

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL BERBASIS POWTOON PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV

Ani Hanipah, Erwin Rahayu Saputra

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: anhnp10@upi.edu, erwinsaputra@upi.edu

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran buku yang masih banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA menyebabkan siswa jenuh dan kesulitan dalam memahami materi. Hal ini pun menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah, seperti proyektor dan laptop. Media pembelajaran audio visual berbasis powtoon menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbasis Powtoon merupakan langkah untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Penelitian dilakukan pada siswa-siswi kelas IV SDN 1 Dangiang, Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Powtoon diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Deskripsi dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi dan Wawancara. Observasi dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dan wawancara dilakukan pada murid kelas IV sebagai informan kunci penelitian. Penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis powtoon dilakukan menggunakan skala likret. Skor pada setiap kriteria yaitu 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), dan 1 (Kurang). Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis powtoon pada mata pelajaran IPA memiliki rata-rata 83,3%. Rata-rata aktivitas siswa ini termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Audio Visual, Powtoon, IPA

ABSTRACT

The use of book learning media which is still widely used by teachers in science learning causes students to be bored and have difficulty understanding the material. This also makes the lack of utilization of existing facilities in schools, such as projectors and

laptops. Powtoon-based audio-visual learning media is one of the media that can be used to reduce student boredom in learning. The learning process using Powtoon-based audiovisual learning media is a step to develop learning media that can make it easier for students to understand the material. The research was conducted on fourth grade students of SDN 1 Dangiang, Banjarwangi District, Garut Regency. The use of Powtoon-Based Audio Visual Media is applied to Natural Science (IPA) subjects. The study was conducted on December 2, 2021. The method used in this study is the description method with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation and interviews. Observations were made during the learning process. And interviews were conducted on fourth grade students as key informants of the research. Assessment of student activity in learning by using powtoon-based audio-visual learning media is carried out using a likret scale. Scores on each criterion are 4 (Very Good), 3 (Good), 2 (Enough), and 1 (Poor). Based on the results of the study, it can be seen that student learning activities during the learning process using audio-visual learning media based on Powtoon in science subjects have an average of 83.3%. The average activity of these students is included in the very good category.

Keywords: *Audio Visual, Powtoon, IPA*

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran sangat membantu dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu memaparkan atau menyampaikan pengajaran. Selain itu, media pembelajaran pun dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menerima pengajaran yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, tidak semua media pembelajaran dapat digunakan dalam proses pembelajaran, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran Audiovisual berupa video pembelajaran. Media ini dapat menarik minat dan perhatian siswa, sehingga siswa dapat menyimak materi

pengajaran dengan baik. Menurut fadhli (2015) dalam (Wulansari, Ruhiat, & Nulhakim, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat menghasilkan siswa dengan prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan media buku bergambar.

Media pembelajaran audiovisual berupa video pembelajaran ini dapat dikembangkan menjadi media menarik berupa animasi. Menurut (Wulansari, Ruhiat & Nulhakim., 2020) Animasi merupakan rangkaian gambar yang membentuk sebuah Gerakan. Ada beberapa aplikasi online dan offline yang dapat digunakan untuk membuat video animasi, diantaranya yaitu animaker, powtoon, canva, dan lainnya. aplikasi tersebut digunakan untuk membuat video agar pesan ataupun pengajaran

yang ingin disampaikan dapat disampaikan dalam kemasan yang lebih menarik dan memudahkan siswa untuk memahami materi. Media yang dipilih dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran audiovisual berbasis Powtoon. (Awalia, Pamungkas, & Trian, 2019) menyatakan bahwa Powtoon dipandang sebagai aplikasi dengan fitur-fitur canggih yang dapat membuat berbagai animasi sesuai kebutuhan yang diperlukan. Berbagai fitur yang tersedia dalam Powtoon ini menjadi alternatif guru dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik. Melalui animasi Powtoon, siswa dapat menerima informasi atau materi secara visual dan audio yang dikombinasikan menjadi suatu video yang menarik.

Berdasarkan hasil penelitian, Awalia, dkk (2019) dalam (Wulansari, Ruhiat & Nulhakim., 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran animasi Powtoon dapat memberikan pemahaman kepada siswa karena memberikan ilustrasi yang berkaitan dengan materi. Selain itu, aplikasi Powtoon ini pun termasuk aplikasi yang ramah pengguna. Artinya, guru dapat membuat video sesuai kebutuhan siswa. Media pembelajaran audiovisual dapat menyampaikan pesan atau materi dengan visual, audio ataupun music sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar pada siswa. Media animasi dipandang sebagai media dengan gambar, suara, tulisan dan animasi yang bergerak untuk memudahkan siswa dalam memahami materi ajar.

Penggunaan media pembelajaran buku yang masih banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA menyebabkan siswa jenuh dan kesulitan

dalam memahami materi. Hal ini pun menjadikan kurangnya pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah, seperti proyektor dan laptop. Media pembelajaran audiovisual berbasis Powtoon dapat memberikan kontribusi untuk mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Materi pembelajaran IPA di kelas IV mengenai Siklus Hidup, siswa memiliki kesulitan dalam memahaminya karena tidak dapat membayangkan siklus hidup yang terjadi pada berbagai makhluk hidup. Pemilihan materi ini didasarkan pada materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi ini memiliki karakteristik yang cocok untuk dipahami siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar serta mengembangkan kemampuan berfikir dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Umumnya siswa kesulitan dalam membandingkan siklus hidup pada beberapa makhluk hidup, sebab mereka hanya bisa menghafal tulisan yang ada dalam buku saja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapatkan satu rumusan masalah yaitu bagaimana efektifitas penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV?. Manfaat dari penelitian ini yaitu memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik dalam kegiatan belajar siswa dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi siklus hidup menjadi bahan masukan agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk belajar siswa sekolah dasar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang menarik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan Medi

Pembelajaran Audiovisual berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi dengan pendekatan Kualitatif. Menurut (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019), Metode penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh objek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, Tindakan dan lain sebagainya secara holistik atau deskriptif dalam suatu konteks khusus. Fokus penelitian yaitu mengkaji Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV. Penelitian dilakukan pada siswa-siswi kelas IV SDN 1 Dangiang, Kecamatan Banjarwangi Kabupaten Garut. Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Powtoon diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Desember 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi dan Wawancara. Observasi dilakukan dapa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dan wawancara dilakukan pada murid kelas IV sebagai informan kunci penelitian, karena murid kelas IV merupakan objek pembelajaran. Hasil dari Observasi dan Wawancara dimaksudkan untuk menguatkan hasil penelitian Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA.

Penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual

berbasis powtoon dilakukan menggunakan sekala likret. Skor pada setiap kriteria yaitu 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), dan 1 (Kurang). Deskriptif presentase keefektivitasan media menggunakan rumus berikut.

$$\text{Skor total} : \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maximum}} \times 100$$

Setelah memperoleh data, skor dapat diukur dengan kriteria Aktivitas Siswa media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Rentang Presentase dan Kriteria Aktivitas Siswa Media Pembelajaran

Interval	Kriteria
75% - 100%	Sangat Baik
50% - 75%	Baik
25% - 50%	Cukup
0% - 25%	Kurang

III. Hasil dan Pembahasan

Media Pembelajaran Audiovisual dipandang sebagai media pembelajaran dengan menggabung audio dan visual untuk membantu guru menyajikan bahan ajar secara optimal dan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar (Gabriela, 2021). Pernyataan tersebut didukung oleh (Hastuti & Hadianti, 2014) yang menyatakan bahwa Media pembelajaran audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual yang digunakan guru untuk menyampaikan konsep dan gagasan melalui kombinasi kaset audio yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat. Media Audio Visual melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus, sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar

dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam penyampaian materi (Salsabila et al., 2020). Menurut Hamdani (2011) dalam (Gabriela, 2021) contoh media audiovisual antara lain yaitu program video atau televisi, video atau televisi instruksional dan program slide suara. Sejalan dengan pernyataan tersebut salah satu contoh media pembelajaran Audiovisual yaitu Video Pembelajaran. Media pembelajaran audiovisual dalam bentuk video pembelajaran dapat dikembangkan lagi menjadi lebih menarik dalam bentuk video animasi. Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu aplikasi Powtoon.

Pengertian Aplikasi Powtoon

Powtoon merupakan aplikasi dengan fitur-fitur canggih yang dapat membuat berbagai animasi sesuai kebutuhan yang diperlukan (Awalia et al., 2019). Menurut (Wulansari, Ruhiat & Nulhakim., 2020) Desain dari aplikasi Powtoon memiliki grafis latar belakang yang jelas, penuh warna, dan gambar animasi serta musik yang dapat ditambahkan pada video pembelajaran sehingga lebih menarik. Aplikasi powtoon dapat digunakan sebagai media dalam membuat video animasi. Melalui aplikasi powtoon, video pembelajaran akan terkemas dengan menarik. Hal ini didukung oleh pernyataan (Fitriyani, 2019) yang menyatakan bahwa aplikasi Powtoon mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik sehingga peserta didik tidak jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Setiap aplikasi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut (Fitriyani, 2019) ada beberapa kelebihan dalam pembuatan video pembelajar melalui aplikasi Powtoon, diantaranya yaitu Penggunaan praktis. Aplikasi powtoon dapat diakses melalui website www.powtoon.com tanpa harus mengunduh aplikasinya.

Kelebihan aplikasi powtoon lainnya yaitu tersedia konten animasi, font, dan transition effect serta dapat disimpan dalam dalam format MPEG, MP4, atau langsung dibagikan di Youtube. Pernyataan tersebut didukung oleh (Dewi & Handayani., 2021) yang menyatakan bahwa aplikasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu mudah dalam membuat animasi-animasi yang menarik minat siswa, mudah diakses dimana saja dan kapan saja, dapat menambahkan suara, animasi tulisan tangan, efek transisi yang disertai berbagai macam warna sehingga pembelajaran terlihat lebih menarik dan hidup. Selain itu, aplikasi powtoon juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu memerlukan internet untuk mengaksesnya, durasi video terbatas, dan bagi pengguna powtoon tidak membayar hanya dapat menyimpan file dengan cara terlebih dahulu membagikan file di youtube kemudian mendownloadnya.

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual berbasis powtoon. Menurut (Fitriyani, 2019) media pembelajaran audio visual berbasis powtoon ini mudah dijadikan media penyampaian materi dan menjadi media penyampaian pengajaran yang menarik, sehingga siswa tidak akan jenuh dalam menyimak

materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran audiovisual berbasis powtoon banyak memuat animasi yang dapat menarik perhatian siswa agar fokus menyimak pengajaran (Wulansari, Ruhiat & Nulhakim, 2020).

Media pembelajaran audio visual berbasis powtoon dinilai efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Keefektivitasan media pembelajaran ini dihasilkan dari penelitian dan wawancara dengan peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis powtoon dapat menarik minat siswa dalam belajar. Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias dan menyimak materi dengan baik. Sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif, karena siswa fokus menyimak tampilan media dan fokus mendengarkan penjelasan guru. Adanya media ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa pun memahami materi dengan mudah.

Beberapa penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Handayani, 2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual berbasis powtoon dapat membangkitkan motivasi belajar, memberikan suasana baru dalam belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Penelitian (Awalia, Pamungkas., & Trian, 2019) menyatakan bahwa Sebagian besar siswa terlihat lebih antusias untuk menyimak materi yang disajikan dalam media pembelajaran audiovisual berbasis powtoon, sehingga siswa dapat materi yang disajikan. Penelitian (Wulansari, Ruhiat &

Nulhakim., 2020) menyatakan bahwa siswa memahami materi dan sangat tertarik belajar menggunakan media pembelajaran audiovisual berbasis powtoon karena dapat digunakan berulang-ulang sehingga memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya. Penelitian yang dilakukan (Hastuti & Budianti, 2014) menyatakan bahwa dengan rutin menggunakan media audio visual dalam pembelajaran maka maka hasil belajar IPA akan meningkat. Hal ini di sebabkan oleh media audio visual yang dapat menampilkan detail dari proses dan membuat penyajian pembelajaran lebih menarik sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh siswa terasa lebih menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana, Ismet, & Suwandi, 2019) menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis powtoon efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan paparan tersebut, media pembelajaran audio visual berbasis powtoon sangat diperlukan dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan media pembelajaran audio visual berbasis powtoon dapat membantu siswa dalam memahami materi dan memberikan suasana baru bagi siswa dalam belajar IPA. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran audio visual berbasis powtoon ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat belajarnya.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat disimpulkan bahwa Media

Pembelajaran Audio Visual berbasis Powtoon pada mata pelajaran IPA di Kelas IV efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata aktivitas siswa dalam percobaan yaitu 83,3%

dengan kategori sangat baik dan ditunjukkan dengan respon siswa yang tertarik dan antusias dalam belajar mata pelajaran IPA menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis powtoon.

DAFTAR REFERENSI

- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Trian, P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD, *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 10(1), 49–56.
- Salsabila, U, H., Sofia, M, N., Seviarica, H, P., Hikmah, M, N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring, *Insania*, 25(2), 284–304.
- Gabriela, N, D, P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Dewi, F, F., & Handayani, S, L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 2530–2540.
- Maulana., Ismet., & Suwandi. (2019). Keefektifan Media Powtoon Dalam Pembelajaran IPA Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD. *Indonesian Journal of Conservation*. 8(01).
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon tentang Konsep Diri dalam Bimbingan Kelompok untuk Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV Nata Karya.
- Wulansari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan Media Video Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V, *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 269–279. Doi : <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.16835>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN BANTARGEBAANG II KOTA BEKASI. *Journal Pedagogik*, II(2), 33–38.